

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tato merupakan salah satu karya seni yang sejak lama digunakan untuk sebuah tanda pada tubuh manusia atau binatang. Menurut Ernawati & Marta, menjelaskan “Tato merupakan Bahasa Indonesia dari kata tato yang berarti goresan, gambar, atau lambang yang membentuk sebuah desain pada kulit tubuh. kata “tato” berasal dari bahasa *Tahiti*, yaitu “tattau” yang berarti menandai, dalam arti tubuh digambar dengan menggunakan alat yang runcing untuk memasukkan zat pewarna di bawah permukaan kulit.” Sedangkan menurut Marianto dan Barry menjelaskan, kata tato artinya adalah goresan, desain, gambar atau lambang yang dibuat pada kulit secara permanen (Ernawati & Marta, 2002, h. 2).

Di Indonesia sendiri tato selalu diartikan sebagai seni merajah tubuh atau melukis tubuh secara permanen dan ada pula tato temporari atau tato tidak permanen. Belum diketahui pasti tato masuk ke Indonesia dari sejak kapan, namun menurut sejarah dari suku pedalaman Indonesia, tato sudah ada di Indonesia sejak dari dahulu kala dan sudah menjadi budaya serta tradisi yang dilakukan secara turun temurun. Tato pada zaman itu difungsikan sebagai simbol, karya seni, hingga menjadi bagian sistem religi, “masyarakat Dayak dan Mentawai masih mempercayai tato sebagai ritual keagamaan atau simbol keseimbangan alam” (Erfahmi, 2017, h. 5).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memang sudah mengenal tato dari jaman dahulu kala serta memiliki fungsi tersendiri. Tato Mentawai merupakan salah satu tato asli Indonesia peninggalan budaya dari suku Dayak dan Mentawai. Penelitian Rosa (1994) menjelaskan bahwa tato pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1500 Sebelum Masehi yang memiliki makna dan kegunaan mendasar bagi penduduk kepulauan Mentawai. Bagi masyarakat/suku Mentawai, tato juga memiliki fungsi sebagai *symbol* atau tanda keseimbangan alam. Benda-benda seperti batu, hewan dan tumbuhan harus diabadikan dan ditatokan di atas tubuh. Fungsi tato yang lain adalah keindahan. Masyarakat/suku Mentawai juga bebas menato tubuh sesuai dengan kreativitasnya (Munaf, 2000 h. 80).

Selama tidak merubah serta tidak bertabrakan makna atau arti gambar dengan tato Mentawai asli yang sudah menjadi budaya turuntemurun. Tato tidak boleh dirubah karena merubah sedikit saja sudah membedakan arti yang terkandung pada gambar atau tato tersebut.



Gambar I.I Motif Tato Mentawai “*Tree of Life*”
Sumber: Instagram Durga Tato
Diambil: (14/04/2021)

Hingga saat ini kebudayaan suku pedalaman Mentawai melakukan tato masih menjadi tradisi. Bahkan sudah meluas hingga keluar daerah kepulauan Mentawai dan sudah tidak hanya menjadi milik suku Mentawai itu sendiri. Akan tetapi bagi sebagian masyarakat yang menyukai seni memodifikasi tubuh, sudah menjadi *trend* gaya hidup untuk memodifikasi tubuh. Seiring berjalannya waktu, seni tato mentawai perlahan-lahan mulai ditinggalkan oleh masyarakat Mentawai. Hal ini disebabkan pada zaman moderen seperti ini, banyak masyarakat Mentawai yang pergi keluar dari desanya.

Kondisi tersebut, tentu akan membuat khasanah tato Mentawai menjadi rentan tergerus kemajuan jaman. Sehingga timbul kekhawatiran akan kekayaan budaya, salah satunya motif tato Mentawai menjadi terlupakan dan hilang. Maka dari itu

perlunya upaya pendokumentasian motif tato tradisional Mentawai yang penuh sejarah dan arti positif bagi masyarakat khususnya bagi seniman tato dan konsumen. Sehingga pesan yang terdapat dalam motif tato Mentawai dapat tersampaikan, dipahami lalu dipelajari sebagai salah satu warisan budaya.

Dari hasil pemaparan diatas, maka diperlukan suatu media yang dapat dibuat dengan baik, sehingga diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui sejarah dan motif tato Mentawai. Perancangan ini dibuat guna untuk mendokumentasikan dan menjadi pengetahuan seputar motif tato tradisional Mentawai.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam perancangan ini yaitu:

- Kurangnya media informasi yang mendalam mengenai motif tato tradisional Mentawai.
- Dengan berjalannya waktu, motif tato Mentawai terancam terlupakan jika tidak dilestarikan.
- Kurangnya pengetahuan khalayak mengenai tradisi Tato Mentawai.
- Tradisi budaya suku Mentawai yang menjadi ciri khas tersendiri.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah terjadi dijelaskan terdapat rumusan masalah pada perancangan yaitu bagaimana memberikan informasi tentang arti dan bentuk dari motif tato tradisional suku Mentawai sebagai upaya pendokumentasian. Maka dari itu penulis akan menjelaskan mengenai tradisi suku Mentawai menggunakan media buku ilustrasi.

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini tidak meluas dan dapat terarah, maka dilakukan batasan masalah dengan topiknya yaitu sejarah, fungsi, dan arti tato Mentawai yang merupakan peninggalan kebudayaan asli Indonesia. Hal ini ditujukan agar pembahasan mengenai motif tato Mentawai lebih fokus dan terarah, sehingga

menghindari pembahasan yang terlalu luas dan diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan tujuan dan manfaat perancangan informasi motif tato Mentawai bagi masyarakat umum.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan tugas akhir ini yaitu:

- Memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia agar mengetahui sejarah dan arti motif dari tato Mentawai.
- Memaparkan secara jelas makna, fungsi dan budaya tato tubuh sebagai adat dan tradisi yang ada di suku Mentawai.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Terdapat beberapa manfaat dalam perancangan ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- Mengetahui jenis motif tato tradisional Mentawai bagi penulis.
- Sejarah dan arti motif tato agar lebih diketahui oleh masyarakat.
- Mendokumentasikan motif tato tradisional Mentawai yang merupakan identitas suku Mentawai.
- Memberikan wawasan seputar budaya tato tubuh di suku Mentawai, yang dikemas dengan media ilustrasi sehingga memudahkan pembaca mengambil kesimpulan dari isi buku ilustrasi yang dibaca.
- Memudahkan pembaca memahami makna dari motif tato tradisional yang dimiliki suku Mentawai.